

**EMPOWERING HOUSEWIVES TO INCREASE INCOME
THROUGH MINI TUMPENG MAKING TRAINING IN THE
BKOW BUILDING, ACEH PROVINCE**

Harbiyah Gani ¹, Aida Fitri ²

Program Studi Perhotelan, Fakultas Vokasi, Universitas Muhammadiyah Aceh

Jl. Muhammadiyah No 91 Batoh, Luengbata – Banda Aceh

* Email: harbiyahgani020566@gmail.com

Abstrak

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk menambah ilmu dan wawasan mengenai pembuatan nasi tumpeng sehingga para ibu rumah tangga tidak hanya mengurus keluarga di rumah, tetapi memiliki keterampilan dan skil yang dapat digunakan untuk menambah penghasilan keluarga. manfaat. Output yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah (1) para peserta, dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pembuatan nasi tumpeng yang dapat digunakan untuk menambah penghasilan keluarga (2) Dari hasil pelatihan peserta terampil dan memiliki keahlian untuk menjual nasi tumpeng mini kepada masyarakat yang pada ahirnya akan menambah penghasilan keluarga dan memahami mengenai isi materi dan di akhir sesi diberikan waktu tanya jawab, didapatkan beberapa pertanyaan dari peserta dan masyarakat diantaranya : (a) Bagaimanakah memasarkan nasi tumpeng di lingkungan internal dan external (b) Bagaimana mengembangkan nasi tumpeng hingga dapat melakukan hubungan kerja sama dengan pihak-pihak wisata kuliner di Aceh?

Kata Kunci: Pembuatan Nasi Tumpeng

Abstract

This community service is for increase knowledge and insight regarding making tumpeng rice so that housewives not only take care of the family at home, but have skills and skills that can be used to increase family income. benefit. The output obtained from this community service activity includes (1) the participants can add knowledge and insight about making tumpeng rice which can be used to increase family income(2) From the results of the training, participants are skilled and have the expertise to sell mini tumpeng rice to the community which in the end will increase family income and understand the content of the material and at the end of the session there is question and answer time, several questions are obtained from participants and the community including: (a) How do you market tumpeng rice in the internal and external environment? (b) How do you develop tumpeng rice so that you can have collaborative relationships with culinary tourism parties in Aceh?

Keywords: Making Tumpeng Rice

1. PENDAHULUAN

Tumpeng merupakan sajian berupa nasi berbentuk kerucut yang ditata pada wadah beralaskan daun pisang dengan kelengkapan lauk-pauk yang bervariasi seperti, ikan, daging, telur, tempe, sayur dan buah. Tumpeng sangat populer di kalangan masyarakat dan umumnya disajikan sebagai hidangan utama serta sebagai salah satu syarat dalam upacara-upacara yang berkaitan dengan daur kehidupan, syukuran, perayaan, pernikahan maupun peresmian. Tradisi tumpengan rutin dilakukan baik di kalangan masyarakat maupun kalangan pemerintahan yang bersifat keagamaan ataupun budaya.

Nasi tumpeng adalah makanan khas Indonesia. Makanan ini terbuat dari beras yang dimasak bersama dengan kunyit dengan aau tanpa santan dan rempah-rempah. Dengan ditambahkan bumbu-bumbu dan santan, nasi tumpeng memiliki rasa yang lebih gurih dari pada nasi putih. Nasi tumpeng adalah salah satu variasi dari nasi putih yang sering digunakan sebagai tumpeng. Tumpeng adalah cara penyajian nasi tumpeng beserta lauk-pauknya dalam bentuk kerucut, karena itu disebut pula “nasi tumpeng”. Meskipun demikian, masyarakat Indonesia mengenal kegiatan ini secara umum. Tumpeng biasa disajikan diatas tampah (wadah tradisional) dan dialasi daun pisang.

Selain dari bentuk, kita juga bisa menginterpretasikan makna dibalik warna nasi tumpeng. Ada dua warna dominan nasi tumpeng yaitu putih dan kuning. Warna putih di banyak agama melambangkan kesucian. Warna kuning melambangkan rezeki, kelimpahan, kemakmuran. Melihat hubungan antara makna dibalik bentuk tumpeng dan warna nasi tumpeng, keseluruhan makna dari tumpeng ini adalah pengakuan akan adanya kuasa yang lebih besar dari manusia (Tuhan), yang menguasai alam dan aspek kehidupan manusia, yang menentukan awal dan akhir, Wujud nyata dari pengakuan ini adalah sikap.

Penyembahan terhadap Sang Kuasa dimana rasa syukur, pengharapan dan doa dilayangkan kepada-Nya supaya hidup semakin baik, menanjak naik dan tinggi seperti

halnya bentuk kemuncak tumpeng itu sendiri. Jadi tumpeng mengandung makna religius yang dalam sehingga kehadirannya menjadi sakral dalam upacara-upacara syukuran atau selamat.

Untuk mengantisipasi masuk dan gencarnya promosi makanan asing, perlu adanya ketentuan atau peraturan dari pemerintah kepada pengusaha kuliner tradisional asing dan Hotel. Pemerintah melakukan strategis yaitu mewajibkan menyajikan salah satu kuliner tradisional Indonesia dengan harga paket termasuk nasi tumpeng.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan bahwa banyak ibu-ibu dari kelompok keluarga miskin yang tidak memiliki pekerjaan selain ibu rumah tangga. Maka dari itu kegiatan dari pengabdian ini bermaksud untuk melaksanakan pengabdian dengan memberdayakan ibu rumah tangga, keluarga kurang mampu untuk menambah penghasilan melalui pelatihan pembuatan tumpeng. Adapun yang akan dilakukan adalah melakukan penyuluhan dan pelatihan dengan memberikan demonstrasi dan praktik langsung membuat tumpeng mini yang akan bermanfaat menambah penghasilan bagi ibu rumah tangga kelompok keluarga.

Maka hal ini yang melatar belakangi pengabdian masyarakat untuk melakukan pengabdian masyarakat lebih mendalam tentang “Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Untuk Menambah Penghasilan Melalui Pelatihan Pembuatan Tumpeng Di Gedung Bkow Provinsi Aceh”. Oleh sebab itu, dalam rangka meningkatkan kuantitas dan kualitas Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh (UNMUHA) sebagai salah satu tuntutan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2. METODE PENGABDIAN

Pengabdian Kepada Masyarakat ini tentang pelatihan pembuatan nasi tumpeng bagi masyarakat khususnya ibu rumah tangga. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Masyarakat yang belum memiliki wawasan, keterampilan dan skil untuk membuat nasi tumpeng dan memiliki keinginan untuk mempelajari lebih lanjut sehingga dapat memiliki sebuah usaha untuk meperoleh dan meningkatkan pendapatan belanja rumah tangga.

Jenis Kegiatan

Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Untuk Menambah Penghasilan Melalui Pelatihan Pembuatan Tumpeng Di Gedung Bkow Provinsi Aceh

Tahapan kegiatan

Kegiatan Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat terbagi menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tahap monitoring.

1. Tahap pertama berupa Tahapan Penjajagan, di mana PKM diadakan di Gedung Badan Kerjasama Organisasi Wanita (BKOW) Provinsi Aceh dengan mengundang masyarakat setempat.
2. Tahap kedua berupa Tahapan Persiapan dengan terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan pihak Pengelola Gedung BKOW yang disambut dengan baik dan didukung oleh para masyarakat lainnya Selanjutnya panitia pelaksana menentukan jadwal
3. Menyiapkan kelengkapan pengabdian seperti mendesain dan mencetak spanduk, serta menyiapkan konsumsi untuk peserta saat pelatihan berlangsung

Metode dan Tahapan dalam Kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk pelatihan pembuatan nasi Tumpeng bagi masyarakat. Pendekatan yang akan dilakukan adalah dengan memberikan pengetahuan yaitu menyumbangkan kemampuannya dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat, metode penyuluhan dan pelatihan dapat menjadi salah satu alternatif bagi kami untuk membantu peserta dalam memahami cara membuat dan tata dekorasi nasi tumpeng. Dengan demikian, metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah : Metode Ceramah, Tutorial dan Diskusi dan Praktek.

a. Langkah 1 (Metode Ceramah):

Peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk mengikuti pelatihan nasi tumpeng dan melakukan praktek langsung setelah tahaan teori yang diperoleh oleh pemateri. Dengan bantuan dan kekompakan dari peserta dan di bantu oleh para ibu yang berada dilingkungan BKOW, masyarakat diberikan pelatihan khusus

cara mendapatkan nasi Tumpeng yang menarik. Langkah pertama diselenggarakan selama 1 jam

b. Langkah 2 (Metode Tutorial):

Peserta pelatihan diberikan materi singkat tentang cara memasak nasi tumpeng. Kemudian mereka juga di berikan gambaran umum tentang jenis masakan dan bumbu-bumbu khas aceh sebagai lauk pauk yang dihidangkan di sekeliling nasi tumpeng. Langkah kedua diselenggarakan selama 1 jam

c. Langkah 3 (Metode Diskusi):

Peserta penyuluhan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan cara atau proses membuat nasi tumpeng, aplikasi pembelian saham yang selama ini digunakan. Langkah ketiga diselenggarakan selama 30 jam.

Deskripsi Kegiatan yang akan Didesiminasi ke Masyarakat Adapun rincian kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut: 1. Penggalian data awal mengenai kondisi pengetahuan peserta mengenai pembuatan nasi tumpeng 2. Persediaan bahan-bahan yang digunakan untuk membuat nasi tumpeng 3. Praktek pembuatan nasi tumpeng.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan cara tatap muka. Secara umum kegiatan ini berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Terkait dengan partisipasi. Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini merupakan kegiatan dengan tujuan memberikan pengetahuan, pemahaman dan melakukan praktek langsung ke masyarakat sejak usia muda, memberikan *basic knowledge* (pengetahuan dan pembekalan dasar) tentang membuat nasi tumpeng sebagai salah satu usaha ke masyarakat sejak usia muda serta pula memberikan pengetahuan praktis tentang praktek langsung cara membuat nasi tumpeng yang mana kegiatan PKM kali ini untuk kalangan muda sampai tua dalam keadaan dan aktif dalam mengikuti acara sampai selesai. Pelaksanaan pengabdian ini membahas tentang :

1. Proses pembuatan nasi Tumpeng
2. Menghias Nasi Tumpeng
3. Bumbu-bumbu dan masakan khas yang digunakan sebagai lauk pauk nasi tumpeng

Hasil kegiatan PPM secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan
2. Ketercapaian tujuan pelatihan
3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan
4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi



Gambar 1: kelompok 1 menampilkan nasi tumpeng versi bulat



Gambar 2 : kelompok 2 nasi tumpeng versi Petak dan dihiasi dengan bunga kelopak



Gambar 3 : kelompok 3 nasi tumpeng versi Petak dan dan varian menu lainnya

4. SIMPULAN

Kesimpulan yang didapatkan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pembuatan nasi tumpeng berlangsung dengan lancar.
2. Telah terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun
3. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pelatihan dan praktek pembuatan nasi Tumpeng di lingkungan masyarakat di Gedung BKOW mendapatkan respon yang antusias dari para peserta terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti pendampingan dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pelatihan berakhir
4. Didapatkan berbagai pertanyaan dari peserta pelatihan terkait materi kegiatan, praktek pembuatan nasi tumpeng dan para peserta mengharapkan ada kegiatan ini kembali

5. SARAN

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Kepada peserta diharapkan dapat mengimplementasikan ilmu tentang pembuatan nasi tumpeng yang dapat dimanfaatkan sebagai salah satu usaha dalam menambah pendapatan rumah tangga setelah mengikuti penyuluhan ini.
- b. Kepada peserta masyarakat PKK agar dapat membantu memperkenalkan kemampuan yang sudah dimiliki oleh peserta kepada masyarakat di wilayah tempat tinggal terutama kepada ibu-ibu yang belum memiliki keterampilan atau skill untuk dapat mempelajari dan memiliki keterampilan membuat nasi tumpeng mini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyelesaian kegiatan pengabdian masyarakat ini kami mengucapkan terima kasih kepada para pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini yaitu

Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh, Bapak Dekan Vokasi Universitas Muhammadiyah Aceh, ketua LP4M, Pengelola Gedung BKOW Provinsi Aceh dan Para peserta yang telah mengikuti pelatihan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Bapak dan Ibu peserta sebagai mitra dalam pengabdian masyarakat ini sehingga pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiasih, Priskilla. Brahmana, KMR Ritzky (2015). Persepsi Terhadap Makanan Tradisional Almerico, Gina M. (2014). Food and Identify: Food Studies, Cultural and Personal Identity. Journal of International Business and Cultural Studies, Vol. 8 Florida, United State: The University of Tampa
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif. Jurnal Teknologi Pendidikan, 0(1), 46-62.
- Gardjito, Murdijati, & Erwin, Lily T. (2010). Serba-Serbi Tumpeng: Tumpeng Dalam Kehidupan Masyarakat Jawa. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. Jawa Timur: Studi Awal Terhadap Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Jawa Timur. Kinerja, Vol 19(2). Surabaya. Universitas Kristen Petra.
- Koentjaraningrat. 2009. Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: RinekaCipta. Nurcahyo, Abraham, Soebijantoro,
- Muhamaad Hanif dan Yudi Hartono.2013. Ilmu Sosial dan Budaya Dasar. Institut Press. Indonesia